



KETERLIBATAN KORPORASI SEMAKIN MENINGKAT Program TSLP Dongkrak Percepatan Pembangunan Daerah

YOGYA (KR) - Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TSLP) terbukti mampu mendongkrak percepatan pembangunan di daerah. Terutama jika keterlibatan korporasi dalam menyalurkan Corporate Social Responsibility (CSR) tersebut disinergikan dengan kegiatan pemerintah daerah.

Kepala Bidang Perekonomian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agustin Wijayanti, menjelaskan kolaborasi yang baik antara pemerintah dan korporasi menjadi kunci untuk mempercepat pencapaian target pembangunan. "Kami mencoba berkoordinasi dan berkolaborasi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMP-TSP) terkait kegiatan monitoring perusahaan untuk penanaman modal. Kesempatan ini kami gunakan untuk memperkenalkan Forum TSLP. Langkah ini cukup efektif dalam menambah jumlah anggota forum," urainya, Selasa (7/1).

Diakuinya, keterlibatan korporasi dalam Forum TSLP Kota Yogya mengalami peningkatan. Hingga kini sudah

ada lebih dari 70 perusahaan yang tergabung. Jumlah itu meningkat hampir 30 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Potensi peningkatan keterlibatan korporasi untuk bersinergi dengan Pemkot juga cukup besar. Hal ini karena banyak perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap Kota Yogya.

Menurut Agustin, peran korporasi melalui program CSR memang sangat krusial. Terutama dalam mengatasi keterbatasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). "Dengan bantuan perusahaan, akselerasi pembangunan bisa lebih cepat. Jika pemerintah berlari 50 km/jam, maka dengan tambahan kontribusi korporasi membuat kami bisa mencapai 60 km/jam. Meski belum signifikan, hal ini membuka peluang untuk menjangkau kebutuhan yang tidak dapat dicakup APBD," ujarnya.

Berdasarkan data sementara, realisasi program TSLP pada tahun 2024 mencakup bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Sumbangan terbesar dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah

(BUMD) yang fokus pada penanggulangan kemiskinan. Sementara lembaga sosial keagamaan dominan di bidang ekonomi, seperti pelatihan pemberdayaan masyarakat. Kemudian perusahaan perseroan terbatas sebagian besar berkontribusi pada bidang sosial.

Pihaknya pun akan terus berupaya mengkolaborasi program agar tepat sasaran. Dicontohkannya perusahaan sudah memiliki program pengentasan stunting maka jajarannya akan melihat data untuk menentukan wilayah yang paling membutuhkan. "Hal serupa juga diterapkan pada program pengelolaan sampah, di mana kami menyesuaikan kebutuhan dengan masukan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH)," tandasnya.

Agustin juga menyampaikan sasaran prioritas TSLP pada tahun 2025 akan disesuaikan dengan visi dan program walikota terpilih. Pihaknya akan berusaha untuk mendalami program-program yang ditawarkan oleh walikota terpilih seperti peningkatan rumah tidak layak huni, satu kampung satu bidan, hingga permasalahan sampah.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005